

**ANALISIS RISIKO DAN RETURN OBLIGASI KORPORAT YANG  
AKTIF DITRANSAKSIKAN DI BURSA EFEK SURABAYA PERIODE  
JANUARI 2001-JUNI 2001**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Oleh :

Nama : A. Tirtaraharja W

NIM : 98.30.3479


Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2002**

	<b>PERUSTAKAAN</b>	
	No. INV.	1358 / E / C.1
	No. PEN.	TGL. 7/8 '02
PARAP.		

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : A. Tirtaraharja W

NIM : 98.30.3479

Jurusan : Manajemen

Judul : "ANALISIS RISIKO DAN RETURN OBLIGASI KORPORAT  
YANG AKTIF DITRANSAKSIKAN DI BURSA EFEK  
SURABAYA PERIDODE JANUARI 2001- JUNI 2001"

Semarang, Mei 2002

Dosen Pembimbing



(Drs. B. Junianto Wibowo, MSM)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : “ANALISIS RISIKO DAN RETURN OBLIGASI KORPORAT  
YANG AKTIF DITRANSAKSIKAN DI BURSA EFEK  
SURABAYA PERIDODE JANUARI 2001- JUNI 2001”

Disusun Oleh :

Nama : A.Tirtaraharja W

NIM : 98.30.3479

Jurusan : MANAJEMEN

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dosen penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 April 2002

Semarang, Mei 2002

Dekan Fakultas Ekonomi

Koordinator Penguji



(Vincent Didiek W, MBM, PhD)



( Drs. Thomas Budi S, MSI )

## ABSTRAKSI

Obligasi merupakan salah satu alternatif investasi. Obligasi dipilih oleh para investor karena mempunyai tingkat resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan saham dan memberikan keuntungan yang cukup tinggi. Selain itu kecenderungan tingkat suku bunga yang terus meningkat akhir-akhir ini akan berdampak pada naiknya kupon yang akan diterima investor dari obligasi. Keuntungan lain dari obligasi adalah jika emiten penerbit obligasi mengalami kebangkutan, maka investor tetap akan mendapatkan dananya kembali karena menurut peraturan investor obligasi berhak mendapatkan pelunasan lebih dahulu dari hasil penjualan asset emiten. Pelunasan itu berupa hutang pokok beserta kupon sampai emiten tersebut bangkrut atau mengalami kegagalan dalam membayar kewajibannya. Hal ini merupakan salah keuntungan obligasi dibandingkan saham, karena jika anda berinvestasi pada saham dan emiten penerbit saham tersebut bangkrut maka dana anda akan hilang tanpa dapat menuntut dana yang telah anda investasikan dalam saham emiten tersebut.

Sebenarnya apakah obligasi itu. Obligasi adalah surat tanda hutang dari suatu emiten. Artinya jika anda berinvestasi pada suatu obligasi yang terbitkan oleh sebuah emiten, maka anda memberikan pinjaman pada emiten tersebut dan emiten mempunyai hutang pada anda. Keuntungan yang utama adalah investor mendapatkan kupon. Kupon adalah semacam bunga jika anda menabung di bank. Jika kupon tinggi maka investor akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. Kupon diterima investor berdasarkan perjanjian awal dengan emiten, tetapi biasanya kupon dibayarkan per semester ada juga yang per tahun

Tetapi berinvestasi pada obligasi bukanlah tanpa resiko. Resiko yang dihadapi investor antara lain resiko tingkat suku bunga dan resiko tak terbayar. Maka dari itu investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam obligasi perlu mengadakan analisis resiko dan return agar dapat memilih obligasi yang tepat sesuai dengan keinginannya. Maka permasalahan yang akan diteliti adalah “ Bagaimanakah tingkat resiko dan return obligasi guna mengetahui obligasi mana yang paling tepat untuk dijadikan alat investasi.

Obligasi yang akan diteliti adalah obligasi korporat yang aktif ditransaksikan di Bursa Efek Surabaya (BES) pada periode Januari 2001 sampai Juni 2001. Alasannya adalah karena pada periode tersebut terjadi transaksi obligasi yang cukup tinggi yang ditunjukkan dengan menaikannya indeks obligasi dan trendnya terus menaik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat resiko dan return dari obligasi. Dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam bentuk obligasi.

Untuk mengetahui obligasi mana yang tepat untuk dijadikan alat investasi maka diadakan analisis resiko dan return. Analisis resiko terdiri dari dua macam

analisis yaitu mengetahui resiko tingkat suku bunga dan resiko tak terbayar. Resiko tingkat suku bunga terdiri dari dua macam analisis, yaitu analisis koefisien elastisitas bunga atau koefisien E dan analisis Macaulay's Duration Concept.. Resiko tak terbayar merupakan resiko yang harus ditanggung investor jika emiten penerbit obligasi gagal dalam memenuhi kewajibannya. Resiko ini dapat diketahui dari rating yang diberikan oleh PT.PEFINDO pada obligasi yang diteliti. Jika ratingnya baik maka resiko tak terbayar makin kecil begitu pula sebaliknya.

Analisis return juga dilakukan melalui dua analisis, yaitu analisis yield dan aliran kas. Analisis yield terdiri dari dua macam analisis, yaitu analisis current yield dan analisis yield to maturity (YTM). Analisis aliran kas menghitung besarnya penerimaan kas tiap waktu pembayaran bunga. Obligasi memberikan keuntungan dengan pembayaran bunga yang besarnya tergantung dari kupon dan harga saat kita membeli obligasi.

Setelah dilakukan perhitungan dan pemilihan, maka obligasi yang tepat untuk dijadikan alat investasi adalah Budi Acid Jaya I th 2000.

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Obligasi Budi Acid Jaya I th 2000 merupakan obligasi yang paling tepat untuk investasi.
2. Obligasi yang baik untuk diinvestasi ternyata memberikan keuntungan yang lebih kecil dibandingkan dengan obligasi yang jelek (resikonya besar).
3. Obligasi yang baik untuk diinvestasi adalah obligasi yang mempunyai resiko yang rendah dan return yang tinggi.
4. Obligasi dengan return yang tinggi ternyata mempunyai resiko yang tinggi pula. Sedangkan obligasi dengan resiko yang rendah memberikan keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan obligasi yang mempunyai resiko yang tinggi.

Berdasarkan pada hasil yang didapat dari penelitian ini , maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Jika anda seorang investor yang sangat menyukai resiko, maka obligasi Lontar Papyrus I th 2000 seri A1 merupakan pilihan yang tepat. Karena obligasi memenuhi semua kriteria pemilihan hanya saja obligasi tersebut mempunyai rating yang jelek yaitu id D.
2. Jika anda seorang investor yang tidak begitu mementingkan rating obligasi, tetapi masih menginginkan keamanan maka obligasi Duta Pertiwi II th 1997 merupakan pilihan yang tepat karena selain memiliki rating yang baik yaitu id BBB obligasi ini juga memiliki return yang cukup tinggi.

## KATA PENGANTAR

IHSG yang mencapai level 360,44 pada bulan Maret 2001 menunjukkan bahwa kinerja saham saat ini tidak memuaskan, maka investasi pada saham kurang menarik lagi bagi investor. Investor mulai mencari alternatif investasi lain yaitu obligasi karena risikonya lebih kecil dan memberikan kepastian pembayaran. Maka dalam proposal yang berjudul “Analisis Risiko dan Return Obligasi” ini penulis ingin menunjukkan bahwa obligasi merupakan salah satu pilihan yang menarik sebagai alat investasi.

Untuk menunjukkan bahwa obligasi merupakan alat investasi yang menarik, maka penulis menyajikan pengukuran besarnya risiko dan return obligasi.

Dalam analisis risiko obligasi ada 2 yaitu risiko tak terbayar (default risk) dan risiko tingkat suku bunga. Risiko tak terbayar menggunakan acuan dari PT.PEFINDO yaitu lembaga Pemeringkat Efek Indonesia. Sedangkan risiko tingkat suku bunga diketahui dengan mengukur besarnya koefisien elastisitas bunga dan Macaulay's Duration Concept (D). Untuk analisis return diketahui dengan mengukur besarnya arus kas dan yield. Dalam pengukuran yield dilakukan dengan mengukur besarnya current yield dan yield to maturity. Dengan mengetahui besarnya risiko dan return diharapkan investor dapat memilih obligasi yang tepat.



Atas selesainya penulisan proposal ini, penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat terhadap masalah yang penulis bahas.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Vincent Didiek WA, MBM, Ph.D, selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Drs.Junianto W, MSM, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama ini.
4. Sahabat –sahabat terkasih, yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam penyelesaian proposal ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun atas ketidaksempurnaan dalam penyajian proposal ini. Semoga segala kritik serta saran dari pembaca dapat membantu perkembangan penulis di masa mendatang. Terima kasih.

Semarang, Februari 2002

Penulis

A. Tirtaraharja W





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Investasi .....	5
2.2 Obligasi .....	6
2.2.1 Pengertian Obligasi .....	6

2.2.2 Berbagai Pengertian Tingkat Bunga Dalam Penilaian Obligasi .....	7
2.2.3 Harga Obligasi dan Tingkat Bunga .....	8
2.2.4 Duration .....	8
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Obligasi ...	9
2.2.6 Teori Obligasi .....	9
2.3 Resiko dan Return .....	11
2.3.1 Resiko .....	12
2.3.2 Return .....	14
2.4 Pengukuran Resiko dan Return .....	15
2.4.1 Pengukuran Resiko .....	15
2.4.1.1 Interest Rate Risk .....	15
2.4.1.1.1 Koefisien Elastisitas Bunga (E) .....	15
2.4.1.1.2 Macaulay's Duration Concept .....	16
2.4.1.2 Default Risk .....	16
2.4.2 Pengukuran Return .....	16
2.4.2.1 Aliran Kas .....	16
2.4.2.2 Menghitung Yield .....	17
2.4.2.2.1 Current Yield .....	17
2.4.2.2.2 Yield to Maturity .....	17
2.5 Kerangka Pikir .....	19

2.6 Definisi Operasional .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Obyek Penelitian.....	21
3.2. Data yang Dipergunakan .....	21
3.3 Populasi .....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5 Tehnik Analisis Data .....	23
3.5.1 Analisis Keuntungan (Return) .....	23
3.5.1.1 Aliran kas.....	23
3.5.1.2 Menghitung Yield .....	24
3.5.1.2.1 Current Yield .....	24
3.5.1.2.2 Yield to Maturity .....	24
3.5.2 Analisis Risiko .....	25
3.5.2.1 Interest Rate Risk .....	25
3.5.2.1.1 Koefisien Elastisitas Bunga (E).....	25
3.5.2.1.2 Macaulay's Duration Concept .....	25
3.5.2.2 Default Risk (Resiko tak Terbayar) .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Sejarah Pasar Modal Indonesia .....	29
4.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	31
4.2.1 Bank NISP .....	31

4.2.2 Budi Acid Jaya .....	32
4.2.3 Ciputra Surya .....	32
4.2.4 Duta Pertiwi .....	33
4.2.5 Indah Kiat Pulp & Paper .....	33
4.2.6 MuliaLand .....	33
4.2.7 Tjiwi Kimia .....	34
4.3 Hasil Analisis Data .....	34
4.3.1 Aliran Kas .....	34
4.3.2 Menghitung Yield .....	36
4.3.2.1 Current Yield .....	36
4.3.2.2 Yield to Maturity .....	37
4.3.3 Interest Rate Risk .....	39
4.3.3.1 Koefisien Elastisitas Bunga (E) .....	39
4.3.3.2 Macaulay's Duration Concept .....	40
4.4 Resiko Tak Terbayar .....	43
4.5 Pemilihan Obligasi .....	45

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Likuiditas Obligasi .....	2
Tabel 4.1	Aliran kas.....	35
Tabel 4.2	Current Yield .....	37
Tabel 4.3	Yield to Maturity .....	38
Tabel 4.4	Koefisien Elastisitas Bunga .....	40
Tabel 4.5	Macaulay's Duration/Koefisien D .....	42
Tabel 4.6	Simbol Rating dan Definisi .....	43
Tabel 4.7	Rating Obligasi .....	44
Tabel 4.8	Rangkuman Analisis Resiko dan Return .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Tabel harga jual dan beli obligasi th 2001.
- LAMPIRAN II : Tabel aliran kas, current yield, yield to maturity th 2001, koefisien elastisitas bunga, dan koefisien duration (D).
- LAMPIRAN III : Tabel harga jual th 2000, harga beli th 2000, dan yield to maturity th 200.
- LAMPIRAN IV : Buku konsultasi skripsi.
- LAMPIRAN V : Bukti keaslian skripsi